

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pelaksanaan penerapan terapi relaksasi genggam jari dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien pasca operasi fraktur ekstremitas bawah secara umum dapat disimpulkan bahwa terapi tersebut dapat menurunkan skala nyeri pasien. Secara rinci hasil penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada kedua pasien ditemukan keluhan utama nyeri dengan skala nyeri berat (7) dan skala nyeri sedang (6) pasca operasi ORIF fraktur ekstremitas bawah.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kedua kasus yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik pasca operasi ORIF ekstremitas bawah dibuktikan dengan adanya keluhan nyeri berat - sedang.
3. Perencanaan keperawatan yang ditetapkan untuk mengatasi masalah keperawatan pada kedua pasien berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar Luaran keperawatan Indonesia yaitu manajemen nyeri dengan tujuan tingkat nyeri menurun. Perencanaan juga didukung dengan *evidence based nursing* yaitu penerapan terapi relaksasi genggam jari sebagai terapi non farmakologis.
4. Implementasi yang sudah dilakukan kepada Ny.S dan Tn.J dengan masalah keperawatan utama yaitu nyeri akut berdasarkan *evidence based nursing* adalah terapi relaksasi genggam jari selama 15 menit sebanyak 2 kali sehari atau lebih saat merasa nyeri selama 3 hari perawatan.
5. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan yaitu masalah teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang ditetapkan yaitu adanya penurunan tingkat nyeri.
6. Terapi relaksasi genggam jari menurunkan skala nyeri pada kedua pasien pasca operasi ORIF ekstremitas bawah. Pada Ny.S skala nyeri menurun dari skala berat (7) menjadi skala nyeri ringan (3), pada Tn.J skala nyeri menurun dari skala nyeri sedang (6) menjadi ringan (3).

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien yang mengalami nyeri dan keluarga agar menerapkan terapi relaksasi genggam jari saat merasakan nyeri untuk mengurangi nyeri pasca operasi fraktur ekstremitas bawah.

2. Bagi Manajemen RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro

Manajemen RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro dapat menyusun dan menyosialisasikan terkait SOP terapi relaksasi genggam jari kepada perawat agar dapat diterapkan sebagai tindakan keperawatan di lingkungan rumah sakit.

3. Bagi Perawat RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro

Perawat agar mempelajari dan mengajarkan teknik relaksasi genggam jari sebagai salah satu terapi non farmakologis yang dapat membantu pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri bagi pasien pasca operasi fraktur ekstremitas bawah sesuai dengan prosedur.

4. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Menjadikan laporan ini sebagai referensi bagi mahasiswa dalam memahami konsep penerapan manajemen nyeri dengan penerapan teknik relaksasi genggam jari dalam asuhan keperawatan pasien pasca operasi fraktur ekstremitas bawah.